

**IMPLEMENTASI MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
(MUSRENBANG) DI KELURAHAN SEDANAU KECAMATAN
BUNGURAN BARAT KABUPATEN NATUNA**

**Oleh :
Mardianto
Nim. 2105020076**

ABSTRAK

Kelurahan Sedanau telah melaksanakan musrenbang tingkat Kelurahan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya namun dalam pelaksanaannya belum terlihat maksimal. Musrenbang ini dilakukan untuk menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat guna menyusun rencana pembangunan yang partisipatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi musrenbang di Kelurahan Sedanau dan mengetahui faktor kendala implementasi musrenbang di Kelurahan Sedanau. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan yakni menurut George Edward III (1980) dengan indikator komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi musrenbang yang dilaksanakan oleh Kelurahan Sedanau menunjukkan kemajuan tetapi juga tantangan. Komunikasi antara pemerintah maupun masyarakat sudah baik, hanya saja sosialisasi prosedur belum tembus ke semua aspek masyarakat. Sumber daya sudah memadai, hanya saja gedung pelaksanaan musrenbang Kelurahan masih minjam milik Kecamatan. Disposisi atau sikap pelaksana menunjukkan komitmen, sudah transparan dan profesional, serta menerima semua usulan masyarakat. Struktur birokrasi sudah sesuai dengan SOP dan aturan yang berlaku serta mempunyai tahapan yang jelas. Komunikasi informasi terkait prosedur dan fasilitas menjadi faktor kendala dalam implementasi musrenbang. Dikarenakan informasi prosedur dalam pelaksanaan musrenbang tidak disosialisasikan kepada masyarakat serta gedung yang biasa digunakan untuk pelaksanaan musrenbang masih minjam milik Kecamatan.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Musrenbang

**IMPLEMENTATION OF DEVELOPMENT PLANNING DELIBERATION
(MUSRENBANG) IN SEDANAU VILLAGE, BUNGURAN BARAT SUB-
DISTRICT, NATUNA DISTRICT**

By:
Mardianto
Nim. 2105020076

ABSTRACT

Sedanau sub-district has conducted a sub-district level development planning meeting (musrenbang) every year, but its implementation has not been optimal. This musrenbang is conducted to accommodate the aspirations and needs of the community in order to formulate a participatory development plan. The purpose of this study is to determine the implementation of musrenbang in Sedanau Sub-district and to identify the factors hindering the implementation of musrenbang in Sedanau Sub-district. This study uses qualitative research with descriptive analysis methods. The data analysis techniques used include interviews, observations, and documentation. The theory employed is based on George Edward III (1980), with indicators including communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The results of this study indicate that the implementation of the Musrenbang by Sedanau Village shows progress but also faces challenges. Communication between the government and the community is good, but the dissemination of procedures has not reached all aspects of society. Resources are adequate, but the building used for the village development planning meeting is still owned by the sub-district. The attitude of the implementers shows commitment, transparency, and professionalism, and they accept all community proposals. The bureaucratic structure is in accordance with SOPs and applicable regulations and has clear stages. Communication of information regarding procedures and facilities is a key constraint in the implementation of the musrenbang. This is because information about the procedures for conducting the musrenbang has not been adequately communicated to the community, and the building typically used for the musrenbang is still borrowed from the district office.

Keywords: Implementation, policy, Musrenbang